

## Persepsi Remaja Warga Binaan Panti Asuhan Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Polibatam Pintar

Slamet Soebagiyo<sup>a, 1\*</sup>,

<sup>a</sup> Politeknik Negeri Batam, Indonesia

<sup>1</sup> slamet@polibatam.ac.id\*

\*korespondensi penulis

---

### Informasi artikel

Received: 2 Mei 2023;

Revised: 13 Mei 2023;

Accepted: 22 Mei 2023.

### Kata kata kunci:

Persepsi;

Remaja Binaan Panti

Asuhan;

Pembelajaran Berbasis

Masalah/Proyek

Polibatam Pintar.

---

### Keywords:

Perception;

Orphanage Youth;

Project/Problem Based

Learning;

Polibatam of Pintar.

---

### : ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi remaja warga binaan panti asuhan terhadap pelaksanaan kegiatan Polibatam Pintar oleh mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan kuesioner pernyataan tertutup. Responden penelitian ini adalah 45 remaja warga binaan yang dibina di 18 panti asuhan yang tersebar di Kota Batam. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan program aplikasi SPSS 25 for Windows. Penelitian ini memberikan hasil bahwa indeks persepsi remaja warga binaan panti asuhan terhadap pelaksanaan kegiatan Polibatam Pintar pada indikator kehadiran mahasiswa di panti asuhan adalah 75% (Baik), indikator perilaku mahasiswa di panti asuhan adalah 93% (Baik sekali), indikator metode mahasiswa menyampaikan materi adalah 91% (Baik sekali). Rekomendasi, berbagai pihak perlu memberikan kesempatan bagi remaja warga binaan panti asuhan untuk belajar mengenai teknologi informasi komputer. Melalui kegiatan Polibatam Pintar ini mahasiswa ikut berkontribusi secara nyata dalam mewujudkan kepedulian untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

---

### ABSTRACT

*Perceptions of Youth Fostered Orphanage Residents of the Implementation of Polibatam Activities of Pintar.* This study aims to determine the perceptions of young residents of orphanages on the implementation of Polibatam activities of Pintar by students of the Department of Business Management, Politeknik Negeri Batam. This research is a quantitative research with a descriptive approach using a closed statement questionnaire. Respondents to this study were 45 youth fostered residents who were fostered in 18 orphanages spread across the city of Batam. The data obtained were analyzed using the SPSS 25 for Windows application program. This research gives the result that the perception index of young residents of the orphanage towards the implementation of Polibatam activities of Pintar on the indicator of student attendance at the orphanage is 75% (Good), indicator of student behavior in orphanages is 93% (very good), the indicator of student methods of conveying material is 91% (very good). Recommendations, various parties need to provide opportunities for young people in orphanages to learn about computer information technology. Through this Smart Polibatam activity, students contribute significantly in realizing concern for the advancement of education in Indonesia.

---

Copyright © 2023 (Slamet Soebagiyo). All Right Reserved

How to Cite : Soebagiyo, S. (2023). Persepsi Remaja Warga Binaan Panti Asuhan Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Polibatam Pintar. *Antropocene : Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 3(2), 43–51. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/antropocene/article/view/1611>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## Pendahuluan

Dalam kehidupan bermasyarakat tidak dapat dipungkiri bahwa ada sebagian warga masyarakat yang kurang beruntung dalam menjalani proses kehidupan ini. Sebagian dari mereka masih berstatus sebagai remaja yang membutuhkan perhatian dan bimbingan orang tua. Remaja yang kurang beruntung ini oleh sebagian orang tua atau keluarganya ditiptkan di panti-panti asuhan untuk dididik dan dibina agar mereka dapat memperoleh hak-haknya seperti layaknya remaja lain sebagai bagian dari warga negara (Departemen Sosial Republik Indonesia, 1997). Oleh karena itu sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama, pemerintah dan sebagian masyarakat yang mendirikan panti asuhan sebagai implementasi amanat konstitusi UUD 1945 pada pasal 34 yang berbunyi "Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara".

Panti asuhan sebagai wadah pembinaan bagi remaja dan anak-anak yang kurang mampu secara sosial maupun secara ekonomi (Wadu, 2016). Hal ini menjadi tumpuan bagi sebagai anggota warga masyarakat yang tidak mampu agar mereka mendapatkan perhatian, bimbingan dan pendidikan yang lebih baik. Sebagian warga masyarakat yang secara ekonomi tidak mampu dengan berat hati menitipkan anak-anak mereka di panti-panti asuhan dengan harapan agar anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang lebih layak (Masyhur, 2018).

Dalam perkembangannya sebagai bentuk kepedulian dan wujud kesetiakawanan sosial maka sebagian warga masyarakat yang lain memberikan perhatian dalam bentuk memberikan donasi maupun berupa kunjungan sosial ke panti-panti asuhan tersebut. Berbagai bentuk motivasi dan tujuan kegiatan tersebut dilakukan sebagai bukti nyata bahwa masih ada kepedulian diantara sesama anak bangsa ini. Mahasiswa sebagai bagian dari elemen masyarakat dituntut untuk memiliki kepekaan sosial dan kepedulian sosial terhadap lingkungan masyarakat. Selain menjalankan kegiatan pembelajaran di kampus, mahasiswa juga dapat melakukan kegiatan kunjungan sosial sebagai wujud dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu melaksanakan praktek pembelajaran di lapangan maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Gultom, 2023).

Dalam pelaksanaan kegiatan kunjungan sosial ini mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang melakukan kegiatan kunjungan sosial ke panti asuhan-panti asuhan dalam rangka pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Kewarganegaraan dan Pancasila. Kegiatan ini diberi judul Polibatam Pintar (peduli lingkungan sekitar). Bentuk kegiatan pembelajaran ini merupakan masukan dari para pengelola panti asuhan yang menjadi mitra kegiatan ini (Mulyana, 2015).

Menurut Kep Dirjen Dikti Nomor 84 Tahun 2020 menyatakan bahwa beberapa bentuk dari pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah wajib kurikulum (MKWK) diantaranya adalah: kuliah; responsi dan tutorial; seminar; praktikum, praktek studio, praktek bengkel, praktik lapangan, praktek kerja; penelitian, perancangan, atau pengembangan; pelatihan militer; pertukaran pelajar; magang; wirausaha; dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Mata kuliah wajib kurikulum (MKWK) terdiri atas beberapa mata kuliah, yaitu: Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia. Mata kuliah wajib kurikulum tersebut harus dilaksanakan dan menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan kurikulum pendidikan tinggi. Kegiatan Polibatam Pintar merupakan salah satu metode perkuliahan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) untuk mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan yang diselenggarakan pada pembelajaran di Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam. Selain pembelajaran yang diselenggarakan secara klasik dalam bentuk perkuliahan tatap muka, baik secara daring maupun luring, bentuk lain dalam pembelajaran untuk kedua mata kuliah ini adalah dalam bentuk praktik lapangan atau dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Polibatam Pintar dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan metode problem/project based learning (PBL).

Dengan metode pembelajaran berbasis masalah/proyek ini menjadikan mahasiswa dapat mempertajam kemampuan analisis kritis atas masalah yang ada, menumbuhkan kepekaan sosial, meningkatkan kepedulian sosial, menerapkan kerjasama dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan.

Melalui metode pembelajaran yang adaptif terhadap lingkungan sekitar maka mahasiswa didukung untuk ikut merasakan kondisi masyarakat disekitarnya dan memberikan solusi atas masalah-masalah sosial kemasyarakatan melalui pembelajaran mata kuliah wajib ini. Mahasiswa dituntut untuk mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat di sekitar lingkungannya. Mahasiswa didorong untuk dapat merasakan kehidupan masyarakat di sekitarnya, khususnya masyarakat di kalangan menengah bawah. Implementasi pembelajaran yang adaptif dilakukan melalui membumikan konsep-konsep yang ada di *literature* MKWK serta berkolaborasi dengan mata kuliah terkait kedalam langkah konkrit yang dapat diformulasikan dan dijalankan untuk membantu memberikan solusi nyata bagi masyarakat. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan memberikan pembelajaran materi program komputer Ms Office dan program Canva untuk para remaja warga panti asuhan.

Kegiatan seperti ini tentunya patut diapresiasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi remaja warga panti asuhan terhadap kegiatan Polibatam Pintar ini. Sehingga penelitian ini akan menjawab beberapa pertanyaan yaitu: bagaimana persepsi remaja warga panti asuhan terhadap kegiatan Polibatam Pintar yang dilakukan oleh mahasiswa, serta bidang materi keilmuan apa yang ingin dipelajari oleh remaja warga panti asuhan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi remaja warga panti asuhan terhadap kegiatan Polibatam Pintar yang telah dilakukan oleh mahasiswa, serta untuk mengetahui bidang materi keilmuan apa yang ingin dipelajari oleh remaja warga panti asuhan.

## Metode

Penelitian ini adalah penelitian *explanatory* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2014). Penelitian ini ingin menjelaskan persepsi remaja warga binaan panti asuhan terhadap pelaksanaan kegiatan Polibatam Pintar oleh mahasiswa Politeknik Negeri Batam. Pada penelitian ini populasinya adalah anak-anak warga binaan di panti asuhan-panti asuhan yang berada di wilayah Kota Batam. Responden penelitian ini adalah 45 remaja warga panti asuhan yang diasuh di 18 panti asuhan yang berada di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Desain pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*. Penggunaan metode *sampling purposive* ini dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan informasi yang tepat yaitu responden yang pernah mengikuti pelaksanaan kegiatan Polibatam Pintar oleh mahasiswa di panti asuhan-panti asuhan tempat para responden dibina. Pada teknik ini responden yang dipilih adalah responden yang berstatus sebagai pelajar SMA atau sederajat serta berusia antara 16-19 tahun. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang disebar di lokasi penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai literatur, buku, jurnal, penelitian, data dari internet yang dianggap relevan. Tahapan-tahapan pengumpulan data primer dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: 1. Penyusunan kuesioner dengan skala likert. 2. Melakukan uji coba kuesioner. 3. Penyebaran kuesioner. 4. Pengumpulan hasil kuesioner. 5. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 *for Windows*. Pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner diberikan skala penilaian. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Skala nilai setiap item dijabarkan dalam 5 grade (angka 1 – 5). Penelitian ini untuk mengukur persepsi remaja warga panti asuhan tentang kehadiran mahasiswa di panti asuhan, perilaku mahasiswa saat berada di panti asuhan, metode mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kegiatan Polibatam Pintar tersebut serta keinginan remaja warga panti asuhan untuk mempelajari bidang ilmu tertentu. Sebelum penelitian dimulai, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kuesioner. Hal ini perlu dilakukan untuk menguji penelitian yang menggunakan kuesioner agar teruji data yang diambilnya. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan metode korelasi bivariat. Pernyataan-pernyataan pada indikator diuji dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha : 0,05$ . Pengujian validitas kuesioner dilakukan pada 30 responden diluar lokasi penelitian. Uji validitas

---

pada penelitian ini menggunakan teknik metode korelasi bivariat dengan nilai  $r$ -Tabel 0,2940. Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner diketahui bahwa hasil uji validasi semua pernyataan-pernyataan tersebut valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dengan demikian pengujian kuesioner dapat dilanjutkan pada uji reliabilitas instrumen penelitian. Untuk melakukan uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $\geq$  0,6 berarti item-item pada kuesioner memiliki nilai keandalan yang tinggi. Pengujian validitas dan reliabilitas item-item pernyataan kuesioner dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 for Windows. Hasil analisis menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada seluruh indikator memenuhi kriteria nilai ambang batas uji reliabilitas yaitu 0,6.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Polibatam Pintar merupakan implementasi dari pelaksanaan tugas Project Citizen pada salah satu bagian materi pembelajaran mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan di Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam. Kegiatan ini dilaksanakan di semester genap yang diikuti oleh mahasiswa semester 2 dan semester 4. Total jumlah mahasiswa yang terlibat pada kegiatan Polibatam Pintar ini berjumlah 511 orang mahasiswa yang dibagi dalam 50 kelompok kerja mahasiswa yang berasal dari 3 program studi, yaitu: Program Studi Akuntansi, Program Studi Administrasi Bisnis Terapan, dan Program Studi Logistik Perdagangan Internasional. Tiap kelompok terdiri atas 10-11 mahasiswa. Kelompok kerja mahasiswa tersebut melakukan kegiatan Polibatam Pintar di 18 panti asuhan yang tersebar di Kota Batam. Kegiatan Polibatam Pintar dilaksanakan pada hari Jum'at, Sabtu dan Minggu dimulai pada tanggal 20 Mei 2022 sampai dengan tanggal 19 Juni 2022. Aktivitas yang dilaksanakan pada kegiatan Polibatam Pintar adalah memberikan pembelajaran materi komputer berupa program Ms Office dan program Canva bagi anak-anak warga binaan di panti asuhan – panti asuhan tersebut. Mahasiswa berperan sebagai tutor dan pendamping pada kegiatan pembelajaran tersebut. Durasi pelaksanaan pembelajaran selama 2 jam dan dilaksanakan di lingkungan panti asuhan. Jadwal pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal kegiatan harian di panti asuhan dan jadwal sekolah.

Data pada arsip Dinas Sosial Kota Batam (Arsip skpd, 2010) bahwa terdapat 41 panti asuhan di Kota Batam. Panti asuhan-panti asuhan ini tersebar di Pulau Batam, Pulau Rempang dan Pulau Galang (Barelang). Pada penelitian ini terdapat 18 panti asuhan di Pulau Batam yang dipilih secara random dan bersedia untuk dikunjungi dalam kegiatan Polibatam Pintar. Populasi pada pelaksanaan kegiatan Polibatam ini diikuti oleh semua anak-anak warga binaan panti asuhan, baik yang berpendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Responden dari penelitian ini adalah 45 remaja warga binaan panti asuhan yang berusia minimal 16 tahun dan berstatus sebagai pelajar sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA). Responden bersedia secara sukarela mengikuti kegiatan tersebut diluar waktu jam pelajaran di sekolah.

Data responden menunjukkan 29 orang atau 64,4% responden berjenis kelamin perempuan, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 16 orang atau 35,6%. Berdasarkan data jenis kelamin responden diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan. Data jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	16	35.6
2	Perempuan	29	64.4
	Jumlah	45	100

Hasil rekam data responden menunjukkan responden yang berpendidikan sekolah menengah atas (SMA) berjumlah 33 orang (73%), responden berpendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK) berjumlah 10 orang (22%), responden berpendidikan madrasah ibtidaiyah (MI) berjumlah 2 orang (4%). Data ragam pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	Sekolah Menengah Atas	33	73.3
2	Sekolah Menengah Kejuruan	10	22.2
3	Madrasah Ibtidaiyah	2	4.4
	Jumlah	45	100

Data kuesioner menunjukkan responden yang memiliki masa tinggal di panti asuhan selama 0-2 tahun berjumlah 12 orang (26%), responden dengan masa tinggal di panti asuhan selama 2-4 tahun berjumlah 9 orang (20%), responden dengan masa tinggal di panti asuhan selama >4 tahun berjumlah 24 orang (53%). Data lama masa tinggal (durasi) responden di panti asuhan dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Lama Tinggal Responden di Panti Asuhan

No	Lama Tinggal Di Panti Asuhan	Jumlah	%
1	0-2 tahun	12	26.7
2	2-4 tahun	9	20
3	> 4 tahun	24	53.3
	Jumlah	45	100

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa 48,9% responden menyatakan setuju bahwa kehadiran mahasiswa di panti asuhan tidak mengganggu waktu dan kegiatan mereka. Sedangkan 15,6% responden menyatakan sangat setuju bahwa kehadiran mahasiswa di panti asuhan tidak mengganggu waktu dan kegiatan mereka. Angka indeks persepsi responden pada pernyataan pertama ini adalah:  $169/225 \times 100 = 75\%$  (Baik).

Data penelitian menunjukkan bahwa 55,6% responden menyatakan bahwa kehadiran mahasiswa di panti asuhan tidak membosankan bagi responden. Sedangkan 15,6% responden menyatakan sangat setuju bahwa kehadiran mahasiswa di panti asuhan tidak membosankan bagi responden. Angka indeks persepsi responden pada pernyataan kedua ini adalah:  $173/225 \times 100 = 77\%$  (Baik).

Seluruh responden berpendapat bahwa selama berada di panti asuhan mahasiswa berperilaku baik dan santun. Sebanyak 66,7% responden berpendapat sangat setuju dan 33,3% berpendapat setuju. Dengan demikian secara keseluruhan responden berpendapat mahasiswa berperilaku baik dan santun saat berada di panti asuhan dalam pelaksanaan kegiatan Polibatam Pintar. Angka indeks persepsi responden pada pernyataan ketiga ini adalah:  $210/225 \times 100 = 93\%$  (Baik sekali).

Data tabulasi menyatakan bahwa 62,2% responden berpendapat sangat setuju bahwa mahasiswa berpakaian sopan saat berkunjung di panti asuhan. Sedangkan 31,1% responden berpendapat setuju bahwa mahasiswa berpakaian sopan saat berkunjung di panti asuhan. Angka indeks persepsi remaja warga binaan panti asuhan pada pernyataan ke empat ini adalah:  $205/225 \times 100 = 91\%$  (Baik sekali).

Hasil penelitian menyatakan bahwa 53,3% responden menyatakan sangat setuju bahwa mahasiswa telah membimbing responden dengan baik. Sedangkan 46,7% responden menyatakan setuju bahwa mahasiswa telah membimbing mereka dengan baik. Ini berarti bahwa mahasiswa telah membimbing responden dengan baik dalam pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan Polibatam Pintar di panti asuhan. Angka indeks persepsi responden pada pernyataan kelima ini adalah:  $204/225 \times 100 = 91\%$  (Baik sekali).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62,2% responden menyatakan sangat setuju bahwa mahasiswa telah mengajari responden dengan ramah, sedangkan 35,6% responden menyatakan setuju bahwa mahasiswa telah mengajari responden dengan ramah. Angka indeks persepsi responden terhadap pernyataan keenam ini adalah:  $207/225 \times 100 = 92\%$  (Baik sekali).

Hasil penelitian menyatakan bahwa 62,2% responden berpendapat sangat setuju bahwa mahasiswa telah memberikan penjelasan dengan baik dalam proses pembelajaran. Sedangkan 37,8%

responden berpendapat setuju bahwa mahasiswa telah memberikan penjelasan dengan baik dalam proses pembelajaran tersebut. Ini berarti bahwa mahasiswa telah memberikan penjelasan dengan baik dalam penyampaian materi pembelajaran di panti asuhan. Angka indeks persepsi responden pada pernyataan ke tujuh adalah:  $208/225 \times 100 = 92\%$  (Baik sekali).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 31,1% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka ingin diajari materi bidang ilmu pelajaran sekolah. Responden yang menyatakan setuju ingin diajari materi bidang ilmu pelajaran sekolah yaitu 51,1%. Sedangkan 17,8% responden menyatakan kurang setuju untuk diajari materi bidang ilmu pelajaran sekolah. Angka indeks persepsi responden pada pernyataan ke delapan adalah:  $186/225 \times 100 = 83\%$  (Baik sekali).

Hasil penelitian menunjukkan 33,1% responden menyatakan sangat setuju tentang keinginan diajari materi bidang ilmu tentang ketrampilan tangan, sedangkan 48,9% menyatakan setuju. Angka indeks persepsi responden pada pernyataan ke sembilan adalah:  $182/225 \times 100 = 81\%$  (Baik sekali).

Hasil penelitian menunjukkan 26,7% responden menyatakan sangat setuju tentang keinginan untuk diajari materi tentang kepemimpinan (leadership), sedangkan 55,6% responden menyatakan setuju. Angka indeks persepsi responden pada pernyataan ke sepuluh adalah:  $180/225 \times 100 = 80\%$  (Baik).

Hasil penelitian menunjukkan 55,6% responden menyatakan sangat setuju untuk diajari tentang materi ilmu keagamaan, sedangkan 37,8% responden menyatakan setuju. Angka indeks persepsi responden pada pernyataan kesebelas adalah:  $201/225 \times 100 = 89\%$  (Baik sekali).

Hasil penelitian menyatakan 64,4% responden sangat setuju tentang keinginan diajari materi tentang teknologi informasi komputer, sedangkan 31,1% menyatakan setuju. Ini menunjukkan mayoritas responden ingin diajari materi tentang bidang keilmuan teknologi informasi komputer. Angka indeks persepsi responden pada pernyataan ke dua belas adalah:  $207/225 \times 100 = 92\%$  (Baik sekali).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 53,3% responden menyatakan sangat setuju tentang keinginan diajari materi tentang Bahasa asing, sedangkan 44,4% responden menyatakan setuju. Hanya 2,2% responden yang menyatakan sangat tidak setuju tentang keinginan diajari materi tentang Bahasa asing. Angka indeks persepsi responden pada pernyataan ke tiga belas adalah:  $201/225 \times 100 = 89\%$  (Baik sekali).

Secara keseluruhan hasil analisis data penelitian ini untuk masing-masing indikator yang meliputi: kehadiran mahasiswa, perilaku mahasiswa, metode mahasiswa serta bidang ilmu yang ingin dipelajari; serta semua pernyataan pada pelaksanaan kegiatan Polibatam Pintar dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pada Tiap Pernyataan

Indikator	Pernyataan	Kategori	Frekuensi	%
Kehadiran mahasiswa di panti asuhan tidak mengganggu	Kehadiran mahasiswa tidak mengganggu waktu dan kegiatan saya di panti asuhan	SS	7	15.6
		S	22	48.9
		KS	14	31.1
		TS	2	4.4
		STS	0	0
	Kunjungan mahasiswa tidak membosankan bagi saya	SS	7	15.6
		S	25	55.6
		KS	12	26.7
		TS	1	2.2
		STS	0	0
Perilaku mahasiswa saat berada di panti asuhan	Mahasiswa berperilaku baik dan santun saat di panti asuhan	SS	30	66.7
		S	15	33.3
		KS	0	0
		TS	0	0
		STS	0	0

		SS	28	62.2
		S	14	31.1
	Mahasiswa berpakaian sopan saat berkunjung ke panti	KS	3	6.7
		TS	0	0
		STS	0	0
		SS	24	53.3
		S	21	46.7
	Mahasiswa membimbing saya dengan baik	KS	0	0
		TS	0	0
		STS	0	0
Metode mahasiswa dalam menyampaikan materi pembelajaran		SS	28	62.2
		S	16	35.6
	Mahasiswa mengajari saya dengan ramah	KS	1	2.2
		TS	0	0
		STS	0	0
		SS	28	62.2
		S	17	37.8
	Mahasiswa memberikan penjelasan dengan baik	KS	0	0
		TS	0	0
		STS	0	0
Materi bidang ilmu yang ingin dipelajari oleh remaja warga binaan panti asuhan		SS	14	31.1
		S	23	51.1
	Saya ingin diajari materi pelajaran sekolah	KS	8	17.8
		TS	0	0
		STS	0	0
		SS	14	31.1
		S	22	48.9
	Saya ingin diajari materi ketrampilan tangan ( <i>handy craft</i> )	KS	6	13.3
		TS	3	6.7
		STS	0	0
		SS	12	26.7
		S	25	55.6
	Saya ingin diajari materi kepemimpinan ( <i>leadership</i> )	KS	5	11.1
		TS	2	4.4
		STS	1	2.2
		SS	25	55.6
	S	17	37.8	
Saya ingin diajari materi keagamaan	KS	2	4.4	
	TS	1	2.2	
	STS	0	0	
	SS	29	64.4	
	S	14	31.1	
Saya ingin diajari materi tentang teknologi informasi komputer	KS	2	4.4	
	TS	0	0	
	STS	0	0	
	SS	20	44.4	
	S	20	44.4	
Saya ingin diajari materi tentang bahasa asing	KS	0	0	
	TS	0	0	
	STS	1	2.2	

Sedangkan rekapitulasi indeks persepsi remaja warga binaan terhadap pelaksanaan kegiatan Polibatam Pintar dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5 Indeks Persepsi Responden

Indikator	Pernyataan	Total Skor	Indeks Persepsi	Interpretasi
Kehadiran mahasiswa di panti asuhan tidak mengganggu	Kehadiran mahasiswa tidak mengganggu waktu dan kegiatan saya di panti asuhan	169	75%	Baik
	Kunjungan mahasiswa tidak membosankan bagi saya	173	77%	Baik
Perilaku mahasiswa saat berada di panti asuhan	Mahasiswa berperilaku baik dan santun saat di panti asuhan	210	93%	Baik Sekali
	Mahasiswa berpakaian sopan saat berkunjung ke panti	205	91%	Baik Sekali
Metode mahasiswa dalam menyampaikan materi pembelajaran	Mahasiswa membimbing saya dengan baik	204	91%	Baik Sekali
	Mahasiswa mengajari saya dengan ramah	207	92%	Baik Sekali
	Mahasiswa memberikan penjelasan dengan baik	208	92%	Baik Sekali
Materi bidang ilmu yang ingin dipelajari oleh remaja warga binaan panti asuhan	Saya ingin diajari materi pelajaran sekolah	186	83%	Baik Sekali
	Saya ingin diajari materi ketrampilan tangan ( <i>handycraft</i> )	182	81%	Baik Sekali
	Saya ingin diajari materi kepemimpinan ( <i>leadership</i> )	180	80%	Baik
	Saya ingin diajari materi keagamaan	201	89%	Baik Sekali
	Saya ingin diajari materi tentang teknologi informasi komputer	207	92%	Baik Sekali
	Saya ingin diajari materi tentang bahasa asing	201	89%	Baik Sekali

## Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi remaja warga panti asuhan terhadap pelaksanaan kegiatan Polibatam Pintar sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada 13 pernyataan yang dikelompokkan pada tiga indikator yang memiliki nilai interpretasi yang baik sekali. 10 dari 13 pernyataan memiliki indeks persepsi pada kategori baik sekali. Sedangkan 3 pernyataan lainnya ada pada indeks persepsi kategori baik. Indeks persepsi tertinggi senilai 93% ada pada pernyataan bahwa mahasiswa berperilaku baik dan santun saat berada di panti asuhan. Pernyataan ini ada pada indikator perilaku mahasiswa saat berada di panti asuhan. Sedangkan indeks persepsi berikutnya senilai 92% ada pada pernyataan mahasiswa mengajari saya dengan baik dan mahasiswa memberikan penjelasan dengan baik. Dua pernyataan ini ada pada indikator metode mahasiswa dalam menyampaikan materi. Selain itu keinginan remaja warga binaan untuk diajari materi tentang teknologi informasi komputer memiliki indeks persepsi 92%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi remaja warga binaan panti asuhan untuk mempelajari bidang keilmuan teknologi informasi komputer sangat tinggi. Sehingga ini perlu mendapatkan dukungan dari berbagai pihak untuk lebih memberikan kesempatan bagi remaja warga binaan panti asuhan untuk belajar mengenai teknologi informasi komputer. Mahasiswa sebagai salah satu bagian penting dari elemen-elemen bangsa Indonesia memiliki tanggung jawab dan peran penting dalam berkontribusi untuk membantu mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui kegiatan Polibatam



Pintar ini mahasiswa ikut berkontribusi secara nyata dalam mewujudkan kepedulian untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

### Referensi

- Departemen Sosial Republik Indonesia, (1997). *Panduan Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Melalui Panti Asuhan Anak*. Direktorat Jenderal Bina Kesejahteraan Sosial. Jakarta
- Dinas Sosial dan Pemakaman, (2020). *Daftar Nama Yayasan dan Panti Asuhan di Kota Batam*. <https://arsipskpd.batam.go.id/batamkota/skpd.batamkota.go.id/sosial/2010/01/18/seksi-pembinaan-kemitraan-kepahlawanan-dan-kesetiaan-sosial/index.html>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit-Undip.
- Gultom, A. F. (2011). *Guru Bukan Buruh*. Malang: Servaminora.
- Gultom, Andri, "Pendidik Hebat dan Kesaksian yang Melampauinya," Researchgate, 2023<[https://www.researchgate.net/publication/370398013\\_Pendidik\\_Hebat\\_dan\\_Kesaksian\\_yang\\_Melampauinya](https://www.researchgate.net/publication/370398013_Pendidik_Hebat_dan_Kesaksian_yang_Melampauinya)>
- Gultom, Andri, Nilai Yang Hilang dari Profil Pelajar Pancasila," Researchgate, 2023<[https://www.researchgate.net/publication/371199628\\_Nilai\\_Yang\\_Hilang\\_dari\\_Profil\\_Pelajar\\_Pancasila](https://www.researchgate.net/publication/371199628_Nilai_Yang_Hilang_dari_Profil_Pelajar_Pancasila)>
- Kasali, R (2007). *Manajemen Periklanan: Konsep-konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Grafiti.
- Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No 84 tahun 2020 tentang *Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Kurikulum Perguruan Tinggi*, Jakarta.
- Keputusan Menteri Sosial RI No. 50/HUK/2004 tentang *Standarisasi Panti Sosial dan Pedoman Akreditasi Panti Sosial*, Jakarta.
- Masyhur, R. (2018). Kinerja Pengasuh dalam Pembinaan Akhlak Anak di Panti Asuhan Yatim Piatu Kinderhut Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 205-222.
- Mulyana, D. (2015). *Ilmu Komunikasi*, PT Rosdakarya Offset.
- Rakhmat, J (2011). *Psikologi Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan, Akdon (2006). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, Alfabeta.
- Saleh, A.R (2004). *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Kencana.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sumanto, (2014). *Psikologi Umum*, CAPS.
- Umar, H. (2009). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi-2*. Rajawali Pers.
- Wadu, L. B. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Berkelanjutan Bidang Kebudayaan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 15(2).
- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Fitriya, N. (2020). Penguatan Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Program Go Green. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(1), 41-50.
- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Jenia, A. (2020). Penguatan Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Program Koperasi Serba Usaha. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 116-125.